

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian menggunakan WebQual 4.0 dan juga *Importance Performance Analysis* (IPA) serta pengujian pada hasil penelitian skripsi ini untuk mengevaluasi kualitas *website Learning Management System* Apiary Academy dan mengetahui indikator apa saja yang perlu ditingkatkan. Kesimpulan yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah:

1. *Learning Management System* (LMS) Apiary Academy mendapatkan hasil tingkat kesesuaian (*Conformity Analysis*) diatas 80% dan perhitungan *Gap Analysis* didapatkan hasil keseluruhan indikator bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa meskipun Tingkat kesesuaian tinggi, tetapi performa kinerja dari LMS Apiary Academy masih belum memenuhi harapan pengguna.
2. Pada analisis kuadran yang terdapat pada diagram kartesius dalam *Importance Performance Analysis* (IPA), didapatkan hasil yaitu terdapat 2 indikator pada variabel *Usability Quality* yang termasuk dalam kuadran pertama pada diagram kartesius. Hal ini berarti perbaikan pada 2 indikator ini diharapkan menjadi prioritas utama dalam melakukan perbaikan dan peningkatan performa LMS. Indikator tersebut antara lain yaitu USQ2 dengan pernyataan “LMS Apiary Academy mudah untuk dipahami” dan USQ3 dengan pernyataan “LMS Apiary Academy mudah dalam melakukan navigasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil skripsi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan topik yang sama dengan menggunakan model yang sama dengan menambahkan variabelnya menjadi WebQual 4.0 modifikasi maupun metode yang berbeda, seperti menggunakan metode SEM (*Structural Equation Model*) ataupun berbagai metode lainnya. Selain itu, lingkup dari studi kasus dapat diperbesar kepada keseluruhan pengguna, yang menggunakan LMS Apiary Academy, tidak terbatas mahasiswa saja.
2. Untuk pihak Apiary Academy dapat meningkatkan kualitas LMS pada variabel *Usability Quality* terkhusus pada bagian interaksi dan navigasi pengguna. Hal ini karena penilaian pengguna terhadap interaksi dan navigasi LMS rendah, tetapi harapan pengguna tinggi pada bagian tersebut. Serta dilakukannya evaluasi kinerja secara berkala untuk menjaga performa LMS.